

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu proses menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menyelidiki, menggambarkan, dan menemukan objek yang diteliti. Sedangkan analisis yang digunakan adalah persamaan regresi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.⁶⁸ Penentuan jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman konsep nifas terhadap pengamalan hak dan kewajiban suami istri.

B. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini ialah dilakukan dengan metode wawancara secara mendalam yang menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi. Informan dalam penelitian ini adalah ibu nifas pasca persalinan serta suami dan merupakan pusat perhatian serta sasaran

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), H. 100.

penelitian. Selain itu penulis juga mendapatkan informasi dari para ahli, yaitu bidan.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penyusunan penelitian diperoleh dari berbagai artikel, jurnal ilmiah serta buku yang berkenaan dengan fokus pembahasan yakni mengenai post partum atau nifas.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka dibutuhkan pula teknik pengumpulan data yang relevan dengan study case yang akan diteliti dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang teliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Yang dimaksud dengan pengamatan langsung yakni peneliti terjun langsung kelapangan dan ikut berbaur secara langsung dengan obyek yang akan diteliti, sedangkan proses tidak langsung yakni penelitian utama bagi peneliti alat bantu contohnya keterangan ahli, hasil penelitian seseorang dan sebagainya.⁶⁹

Pertimbangan yang ada dalam penggunaan metode observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Dapat memudahkan terhadap pengumpulan data cukup banyak dengan pelaksanaannya yang cukup teratur.

⁶⁹ Jam'an Dan Aan Komariah. Meode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Al-Fabet, 2014). H. 105.

b. Dapat melaksanakan pengamatan secara bebas dan tidak terikat dengan waktu.

c. Banyak keinginan penting yang tidak bisa diperoleh dengan metode lain kecuali dengan metode observasi Data yang ingin diraih dari metode observasi ini sebagai berikut:

- 1) Letak lokasi penelitian
- 2) Situasi dan kondisi obyek penelitian
- 3) Mengetahui latar belakang suatu peristiwa
- 4) Mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu peristiwa

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses percakapan, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁷⁰ Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara secara langsung kepada subyek penelitian dan sistem wawancara hanya sekali kepada subyek yang pernah berpengalaman melahirkan secara caesar, tidak secara berangsur-angsur. Dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan interview.

a. Adapun sumber pertimbangan dari penggunaan metode

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. H. 137

interview dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diinformasikan dan lebih obyektif.

b. Adapun kepemimpinan dan kekeluargaan, sehingga pertanyaan yang diajukan dapat diarahkan kepada permasalahan yang lebih bersifat positif dan dinamis.

c. Bisa berhadapan langsung antara interview dengan intervios, sehingga terjadi interaksi yang akrab dan secara keseluruhan nampak lebih komunikatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dan observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau sudah didukung oleh sejarah pribadi, kehidupan, suasana sehari-hari. Peneliti dalam penelitian ini akan mengumpulkan data-data, informasi-informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data di lapangan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian peneliti melakukan analisis atau pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif. Metode analisis data deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai

situasi atau kejadian- kejadian.⁷¹ Penulis dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif karena data yang digunakan dalam skripsi ini bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan atau deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data mengenai gambaran objek penelitian yaitu pemahaman masyarakat terhadap post partum atau masa nifas yang berpengaruh dalam menjalankan kewajiban rumah tangga.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan upaya pengecekan keakuratan penelitian dengan data yang disajikan. Teknik keabsahan data dilakukan bertujuan untuk menghindari kecacatan dalam penelitian, sehingga perlu adanya pengujian data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan atau kredibilitas. Kredibilitas yang dimaksud ini ialah pembuktian bahwa data yang disajikan telah sesuai dengan landasan teori yang dijadikan acuan dalam penelitian normatif ini. Adapun teknik keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ialah teknik triangulasi, teknik ini merupakan teknik yang menggunakan referensi diluar data yang digunakan untuk dijadikan pemeriksaan atau pembandingan sehingga dapat dipercayai kebenarannya. Bisa dikatakan bahwa teknik ini merupakan pengujian melalui berbagai sumber, tujuannya ialah untuk memperkuat landasan teori, metodologi serta interpretasi.

⁷¹ Surtadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, cet. VII, 2007), H. 18.